

SISTEM INFORMASI MONITORING USAHA PADA BISNIS BUDIDAYA SARANG WALET BERBASIS ANDROID

Sulistyo Anggara
Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknologi Industri
Universitas Islam Indonesia
Jl. Damai, Mudal, Sleman Yogyakarta
13523249@students.uui.ac.id

Abstrak—Perkembangan Teknologi menyasar hampir keseluruhan aspek, salah satunya adalah aspek Bisnis budidaya Sarang Walet. Agar penyampaian dan penerimaan informasi terkait bisnis yang dikerjakani bisa dilakukan dengan tepat dan cepat. Dengan adanya sistem informasi yang dibantu dengan hardware dan software yang mempunyai sehingga menghasilkan sistem yang disebut aplikasi monitoring usaha. Aplikasi yang memberikan kemudahan dalam melakukan mobilitas dan yang terpenting adalah bisa melakukan memonitoring bisnis yang memiliki banyak cabang usaha sehingga proses penyampaian dan penerimaan informasi bisa dilakukan kapanpun dan dimanapun. Sistem yang dibangun berbasis android ini dilakukan pengujian dengan menguji fungsionalitas pada sistem dan pengujian terhadap beberapa pengguna yang berkerja pada perusahaan yang berkaitan dengan dunia bisnis budidaya sarang walet.

Kata kunci—Andorid, Software, Monitoring Usaha, Aplikasi Sarang Walet

I. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki sumberdaya alam hayati yang melimpah, apabila sumberdaya alam tersebut dikelola dengan baik maka akan membantu dalam menunjang pembangunan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu potensi sumberdaya alam hayati tersebut adalah burung walet, burung walet dapat memberikan manfaat yang besar baik itu manfaat ekologi maupun ekonomi.

Kalimantan adalah provinsi yang memiliki sumberdaya alam hayati yang luar biasa, salah satunya adalah burung walet. Sarang walet merupakan hasil alami dari liur burung walet yang digunakan untuk menyimpan telur hingga menetas, setelah itu sarang dipanen, diolah dan dijual. Harga sarang walet menjadi tinggi dikarenakan khasiat dari sarang tersebut sangat baik untuk kesehatan.

CV. Walet Borneo merupakan perusahaan yang bergerak di bidang bisnis budidaya sarang burung walet. Saat ini CV. Walet Borneo memiliki sepuluh cabang usaha di Kalimantan Utara dan empat cabang di Kalimantan Timur yang digunakan untuk budidaya burung walet, masing-masing gedung memiliki beberapa karyawan yang bertanggung jawab untuk mengelola hasil produksi dan penjualan. Dalam kegiatan setiap hari masing-masing gedung harus dilakukan pemanenan demi mendapatkan sarang yang lebih berkualitas sehingga akan mendapatkan nilai jual lebih tinggi, yang

artinya dengan adanya kegiatan tersebut, pentingnya pengawasan untuk selalu dilakukan oleh pemilik agar seluruh karyawan bisa bekerja dengan maksimal dan pemilik bisa mendapatkan seluruh informasi terkait hasil panen dan penjualan dari masing-masing gedung.

Proses monitoring dilakukan untuk memastikan seluruh kegiatan berjalan dengan semestinya dan hal ini menjadi masalah tersendiri bagi pemilik, sulitnya mengumpulkan informasi secara bersamaan dikarenakan banyaknya cabang usaha yang tersebar di berbagai lokasi sehingga prosedur yang ada memakan waktu sangat lama untuk bisa mengumpulkan informasi dari masing - masing cabang, proses monitoring pada saat ini sangat tidak efisien yaitu dengan cara mendatangi satu persatu cabang yang mengakibatkan lamanya proses pengumpulan informasi dan menjadikan lambatnya proses penjualan sehingga berdampak terhadap penghasilan, hal ini menjadi kekhawatiran pemilik apabila suatu saat tidak ada waktu yang bisa di sediakan untuk bepergian melakukan monitoring.

Dari permasalahan diatas, maka penulis ingin mengajukan sebuah judul “SISTEM INFORMASI MONITORING USAHA PADA BISNIS BUDIDAYA SARANG WALET BERBASIS ANDROID” agar monitoring menjadi lebih efektif dan efisien, sistem berbasis android diperlukan untuk mempermudah dalam melakukan mobilitas kerja yang dapat mengkontrol seluruh informasi terkait kinerja pada produksi dan penjualan dari seluruh cabang usaha CV. Walet Borneo. Sistem juga dapat melaporkan informasi terkait masalah atau kendala dari masing-masing cabang. Dengan adanya aplikasi ini pemilik dengan mudah memperoleh informasi hasil panen tanpa harus datang langsung ke setiap cabang. Aplikasi ini juga akan menyediakan fitur tren berupa statistik hasil panen agar pemilik lebih mudah dalam mengetahui keputusan bisnis selanjutnya.

II. LANDASAN TEORI

A. Bisnis Budidaya Sarang Walet

Budidaya sarang walet adalah bisnis mengembangbiakkan burung walet yang ikut serta mengambil keuntungan dengan menjual sarangnya. Salah satu syarat keberhasilan dalam pembudidayaan burung walet adalah mengetahui habitat makro dari burung walet (Marzuki, 1999).

Habitat makro mempunyai peranan yang penting dalam pembudidayaan burung walet dan sangat mempengaruhi dalam pemilihan serta penentuan lokasi bangunan (Marzuki, 1999).

Pemilihan bangunan rumah burung walet sangat mendukung keberhasilan pengoperasian gedung burung walet. Dalam pemilihan lokasi, pemilik harus memperhatikan beberapa faktor lingkungan yang cocok untuk kehidupan burung walet, berdasarkan sifat dan secara alami disukai oleh burung walet (Alhaddad 2003). Bangunan yang digunakan untuk budidaya sarang walet dibuat sedemikian rupa agar memiliki suasana mirip seperti yang ada didalam goa yaitu gelap dan lembab. Setelah membuat bangunan maka dibutuhkan alat berupa tape recorder yang digunakan untuk memanggil burung walet datang bersarang didalam bangunan.

Burung walet berkembang biak setiap tahun, dimana proses berkembang biak burung walet tidak jauh berbeda dengan burung lainnya. Sarang burung walet dibuat dalam waktu 40-80 hari. Didalamnya terdapat telur burung walet yang berjumlah 2 butir, telur-telur tersebut dierami selama 23-24 hari. Burung walet biasanya mengeram dalam koloni atau secara berpasangan. Tidak lama setelah telur menetas, anakan walet langsung dipelihara oleh kedua induknya hingga bisa terbang (Iswanto, 2002). Ketika sarang sudah ditinggalkan maka proses panen akan dilakukan.

Dalam melakukan panen ada cara khusus yang harus dilakukan untuk bisa mengambil sarang walet sehingga dibutuhkan tenaga yang lebih berpengalaman bertujuan untuk memastikan kelayakan sarang apakah sudah siap dipanen atau belum dan juga memastikan ketika panen sarang tersebut tidak mengalami kerusakan karna proses pemisahan sarang dari dinding gedung yang membutuhkan tenaga memungkinkan bahwa sarang tersebut bisa saja patah ataupun hancur, hal tersebut harus sangat diperhatikan karena hasil panen akan diseleksi berdasarkan bentuk sarang, hal ini yang disebut grade pada sarang walet sehingga hasil bentuk dari panen akan sangat berpengaruh terhadap nilai jual.

B. Monitoring Berbasis Android

Monitoring adalah proses pengawasan atau pemantauan terhadap kinerja pada suatu sistem yang bertujuan untuk bisa mengukur dan mempertimbangkan apakah sebuah program telah berjalan sesuai rencana. Kegiatan monitoring lebih terfokus pada kegiatan yang akan dilaksanakan. Monitoring dilakukan dengan cara menggali untuk mendapatkan informasi secara regular berdasarkan indikator tertentu, dengan maksud mengetahui apakah kegiatan yang sedang berlangsung sesuai dengan perencanaan dan prosedur yang telah disepakati. Indikator monitoring mencakup esensi aktivitas dan target yang ditetapkan pada perencanaan program. Apabila monitoring dilakukan dengan baik akan bermanfaat dalam memastikan pelaksanaan kegiatan tetap pada jalurnya. Juga memberikan informasi kepada pengelola program apabila terjadi hambatan dan penyimpangan, serta sebagai masukan dalam melakukan evaluasi.

Sistem informasi monitoring budidaya sarang walet merupakan suatu hal yang penting bagi pemilik usaha bisnis untuk memastikan seluruh proses bisnis yang berjalan sesuai

dengan yang di harapkan, oleh karena itu monitoring usaha harus dilakukan secermat mungkin. Pemilik dapat menentukan dan memperhitungkan hasil produksi yang didapat mengalami peningkatan atau penurunan sehingga bisa memperhitungkan penyebab dari masalah yang terjadi. Begitupula dengan penjualan, pemilik bisa mengetahui bahwa cabang usaha mana yang mengalami masalah atau bahkan peningkatan hasil panen dengan hanya menggunakan aplikasi.

Jadi dapat disimpulkan bahwa sistem manajemen bisnis budidaya sarang walet menjadi suatu solusi yang bertujuan untuk menghasilkan informasi yang dapat memberikan dukungan terhadap monitoring usaha pada bisnis ini.

C. Android

Menurut Nazaruddin (2012 : 1), Android merupakan sistem operasi untuk telpon seluler yang berbasis Linux. Seperti yang diketahui Google merupakan pengembang dibalik keberhasilan android dalam melakukan inovasi yang begitu cepat. Google merupakan perusahaan yang mengakuisisi Android dan dibuatkan sebuah *platform*. Platform pada android terdiri dari sistem operasi berbasis Linux, GUI (*Graphic User Interface*) serta aplikasi pada *web browser* dan aplikasi pada *mobile* yang dalam di unduh serta membebaskan pengembang untuk ikut serta dalam membuat sebuah aplikasi yang bisa digunakan oleh banyak orang.

Selain Smartphone Perkembangan android sendiri sudah mencakupi beberapa keluaran produk yang dikembangkan oleh Google yaitu Android TV untuk televisi pintar, Android auto untuk mobil serta Android Wear untuk jam tangan dan produk lainnya dengan menampilkan antarmuka yang khusus untuk masing-masing produk.

Android merupakan sistem operasi yang *open source* yang berlisensi Apache yang bisa dikembangkan dan didistribusikan secara luas dan bebas. Dengan memanfaatkan *open source* membuat pengembang sistem bisa merancang dan membuat sistem Android menggunakan *software* yang telah didukung oleh Android.

D. Metode Waterfall

Waterfall atau bisa diartikan dengan air terjun adalah sebuah metode pengembangan sistem yang dimana memiliki beberapa fase dalam penyelesaiannya yang harus dilakukan secara berurutan. Dalam mengimplementasikan metode waterfall ini sebuah fase atau langkah harus diselesaikan terlebih dahulu sebelum melanjutkan ke tahapan berikutnya.

Menurut ian sommerville (2011), Metode waterfall memiliki beberapa tahapan utama dari waterfall model yang mencerminkan aktifitas pengembangan dasar, terdapat lima tahapan pada metode waterfall, yaitu analisis kebutuhan sistem, desain dan perancangan, implementasi, dan uji coba.

E. Skala Likert

Skala likert merupakan salah satu metode penghitungan terhadap penilaian, sikap, pendapat dan persepsi seseorang dalam sebuah variabel penelitian. Variabel yang diukur menjadi sebuah indikator yang kemudian dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item instrument berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2010).

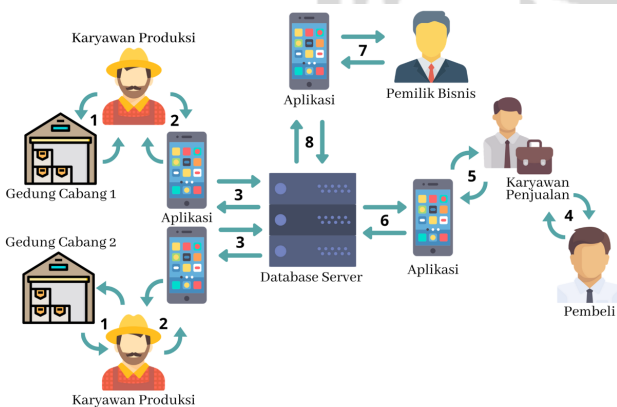
Jawabannya mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif kemudian dapat diberi skor, misalnya Sangat Setuju dengan skor 5, Setuju dengan skor 4, Ragu-ragu dengan Skor 3, Tidak Setuju dengan skor 2 dan Sangat Tidak Setuju dengan skor 1 (Sugiyono, 2010).

III. METODE PENELITIAN

Pada sistem informasi monitoring usaha dalam pengembangan sistem menggunakan metode *waterfall*. Metode *waterfall* adalah suatu proses pemodelan sistem secara terstruktur dan berurutan dimulai dari analisis kebutuhan, perancangan, implementasi dan pengujian sistem. Pemodelan sistem dengan metode ini dipilih karena sangat cocok dilakukan untuk kualitas sistem yang tetap terjaga karena pengembangannya yang terstruktur dan sekuensial. Berikut adalah tahapan mengenai tahapan siklus *waterfall* pada sistem informasi monitoring usaha. Pengembangan mulai dari analisis, dimana kebutuhan-kebutuhan sistem diperlukan akan dijelaskan ditahapan ini. Tahap perancangan dan hasil atau pembuatan, pengujian.

A. Alur Bisnis Aplikasi

Alur sistem bisnis pada aplikasi untuk mengetahui bagaimana alur sistem ini bekerja ataupun runtutannya. Mulai dari pengguna sistem, manajemen *database*, data yang disajikan. Alur proses penggunaan sistem pengelolaan dan aplikasi monitoring usaha mulai dari data panen, data penjualan.



Gambar 1 Alur Bisnis Sistem Aplikasi

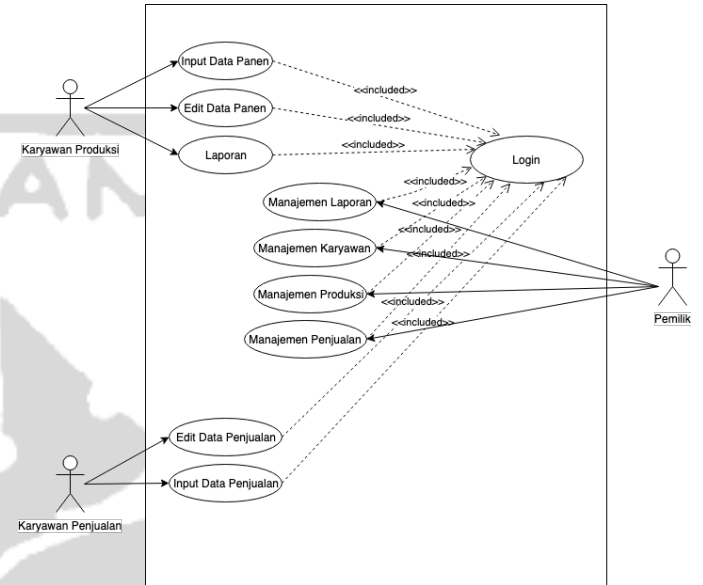
Keterangan dari Gambar 1, yaitu :

1. Proses karyawan produksi melakukan panen pada gedung cabang.
2. Karyawan memasukkan data panen ke aplikasi.
3. Data panen yang dimasukkan oleh karyawan akan diproses oleh sistem untuk dimasukkan kedalam *database server*.
4. Proses penjualan sarang antara karyawan dan pembeli.
5. Karyawan penjualan melakukan *update* hasil penjualan pada aplikasi.
6. Data penjualan yang telah di *update* akan diproses oleh sistem untuk dimasukkan kedalam *database server*.

7. Pemilik bisnis melakukan monitoring pada panen dan penjualan dengan mengakses aplikasi.
8. Data panen dan penjualan yang telah diproses di *database* dan dikirimkan melalui aplikasi monitoring usaha.

B. Use Case Diagram

Use case Diagram adalah proses menggambarkan fungsionalitas pada sistem dengan interaksinya. Pada Gambar 2 dibuat rancangan *use case diagram* seperti dibawah ini :

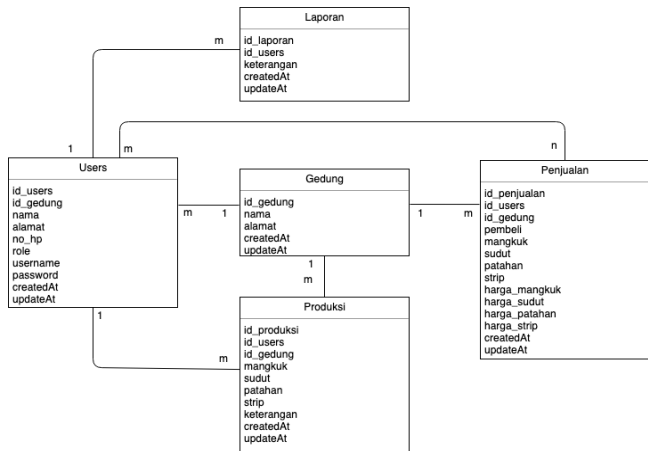


Gambar 2 Use Case Diagram

Pada Gambar 2 menjelaskan rancangan fungsi dari sistem yang akan di implementasikan kedalam bab selanjutnya. Dari gambar diatas dapat diketahui ada terdapat 3 aktor yang terlibat didalam sistem ini, yaitu pemilik dan karyawan pengelola panen dan karyawan penjualan. Terdapat 10 proses pada sistem yaitu *login*, karyawan pengelola panen memiliki proses *input* data panen, *edit* data panen dan laporan, pada karyawan penjualan memiliki proses *input* penjualan dan *edit* data penjualan, dan pemilik memiliki proses manajemen laporan, manajemen karyawan, manajemen panen dan manajemen penjualan. Seluruh proses dibutuhkan *login* terlebih dahulu untuk dapat mengakses sistem.

C. Desain Database

Relasi antar tabel yang dibuat sesuai dengan analisa kebutuhan sistem, pada perancangan *database* pada sistem ini, terdapat 7 tabel yang memiliki relasi antar satu dengan yang lain yaitu tabel *Building*, *User*, *Item*, *Order*, *Complain*, *Role_user* dan *Type*. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Gambar 3 dibawah:



Gambar 3 Desain Relasi Antar Table Database

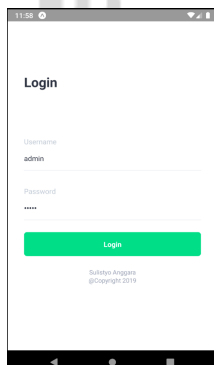
IV. IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Pada tahap ini akan membahas mengenai implementasi dan pengujian, untuk menjalankan penerapan pada rancangan yang telah di lakukan pada bab sebelumnya. Pembahasan dilanjutkan dengan pengujian sistem yang telah dirancang dan diimplementasi untuk memastikan seluruh fungsi dari sistem berjalan sesuai dengan rancangan dan juga tujuan dari sistem ini sesuai dengan keinginan *user*.

A. Implementasi Sistem Monitoring Usaha

1. Implementasi Halaman Login

Pada sistem monitoring usaha terdapat halaman utama setelah berhasil dalam proses login. Halaman utama dapat dilihat pada Gambar 4.

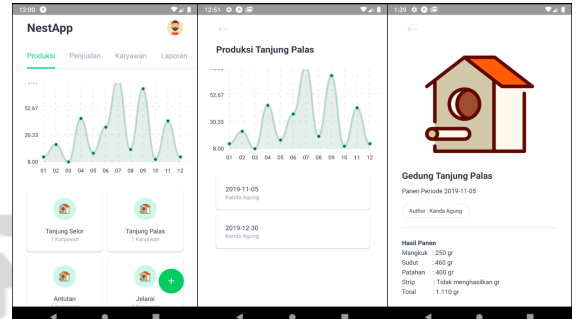


Gambar 4 Halaman Login

Pada implementasi *User* melakukan *login* untuk mengakses sistem, terdapat dua *form* yang akan di isi, yaitu *username* dan *password*.

2. Implementasi Manajemen Data Produksi

Pada sistem monitoring usaha terdapat halaman manajemen produksi untuk memonitoring hasil panen setiap cabang. Halaman manajemen produksi dapat dilihat pada Gambar 5.

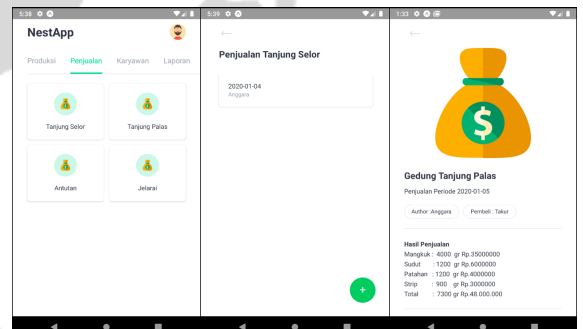


Gambar 5 Manajemen Produksi

Pada implementasi ini pemilik melakukan monitoring terhadap hasil panen dari seluruh cabang usaha dengan mengakses menu produksi pada aplikasi. Dengan menampilkan statistik pada halaman produksi, pemilik bisa lebih mudah dalam mengambil keputusan apabila terjadi perubahan pada statistik.

3. Implementasi Manajemen Data Penjualan

Pada sistem monitoring usaha terdapat halaman manajemen penjualan yang untuk memonitoring hasil penjualan setiap cabang. Halaman manajemen penjualan dapat dilihat pada Gambar 6.

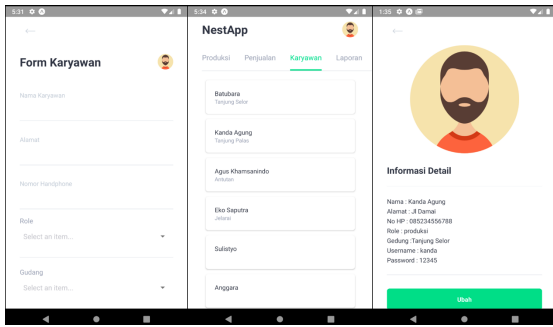


Gambar 6 Manajemen Data Penjualan

Pada implementasi mengenai monitoring pada penjualan, pemilik usaha akan mengakses menu penjualan pada aplikasi, menu ini akan menampilkan seluruh hasil penjualan pada setiap cabang.

4. Implementasi Halaman Manajemen Data Karyawan

Pada sistem monitoring usaha terdapat halaman manajemen karyawan untuk mengelola data karyawan yang bekerja pada perusahaan. Halaman manajemen penjualan dapat dilihat pada Gambar 7.

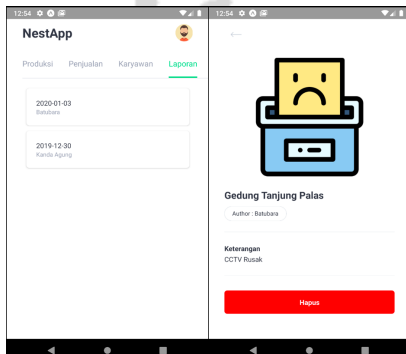


Gambar 7 Manajemen Data Karyawan

Pada implementasi mengenai *input* data karyawan, terdapat tujuh form yang harus di isi untuk menyimpan data karyawan, yaitu nama, alamat, nomor *handphone*, *role*, gedung, *username*, *password*.

5. Implementasi Halaman Pengelolaan Laporan

Pada sistem monitoring usaha terdapat halaman manajemen laporan untuk mengetahui apabila ada masalah pada cabang usaha. Halaman manajemen penjualan dapat dilihat pada Gambar 8.

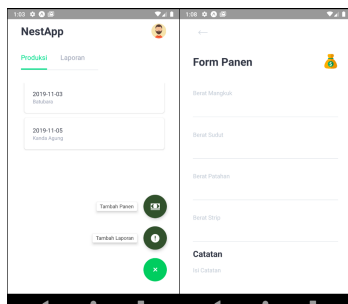


Gambar 8 Halaman Manajemen Laporan

Pada implementasi mengenai laporan yang dikirimkan oleh karyawan pada setiap cabang, pemilik mengakses menu laporan dan melihat data laporan yang ada.

6. Implementasi Halaman Karyawan Produksi

Pada sistem monitoring usaha terdapat halaman yang diakses oleh karyawan produksi untuk memasukkan data hasil panen. Halaman manajemen penjualan dapat dilihat pada Gambar 9.



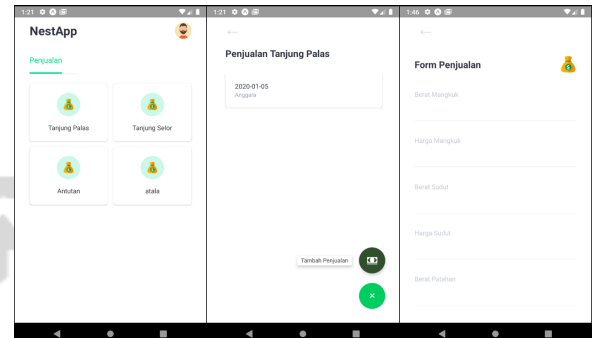
Gambar 9 Halaman Karyawan Produksi

Pada implementasi mengenai *input* pada data laporan yang dilakukan oleh karyawan produksi ketika terjadi masalah terhadap cabang yang dikelola, ketika hal tersebut terjadi

maka karyawan dapat melaporkan melalui aplikasi dengan melakukan klik pada *floating button* pada menu utama yang dapat dilakukan setelah melakukan *login*.

7. Implementasi Halaman Karyawan Penjualan

Pada sistem monitoring usaha terdapat halaman karyawan penjualan untuk memasukkan hasil penjualan pada setiap cabang usaha. Halaman manajemen penjualan dapat dilihat pada Gambar 10.



Gambar 10 Halaman Karyawan Penjualan

Pada implementasi mengenai *input* data penjualan oleh karyawan penjualan, menu ini dapat mengakses seluruh penjualan dari setiap cabang, setelah melakukan *login* maka data penjualan dapat di *input* dengan melakukan klik pada *floating button* yang terdapat pada sisi kanan bawa aplikasi.

B. Hasil Pengujian

Pengujian sistem dilakukan dengan menggunakan metode black-box testing. Metode ini digunakan untuk melakukan pengujian yang berfokus pada keluaran yang dihasilkan dari proses masukan yang terjadi. Berikut ini merupakan penjelasan dari tahapan pengujian sistem yang telah dibuat. Pengujian dapat dilihat pada Tabel 1

Table 1 Pengujian Fungsi Menggunakan *Black-box*

No	Fungsi Proses	Skenario Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Hasil Pengujian
1	Login	Masukkan username dan password sesuai dengan data yang tersimpan dalam database	jika username dan password benar maka user dapat mengakses sistem. Tetapi jika username dan password salah maka akan mengulang untuk mengisi data kembali	Berhasil
2	Manajemen Produksi	Pemilik melakukan edit dan hapus data panen	Data yang diubah atau dihapus terkirim secara real-time ke sistem monitoring usaha	Berhasil
3	Manajemen Penjualan	Pemilik melakukan edit dan hapus data penjualan	Data yang diubah dan dihapus sesuai dengan yang diharapkan dan terkirim ke database server	Berhasil
4	Manajemen Karyawan	Pemilik menambah, mengubah dan menghapus data karyawan	Data yang ditambah, diubah dan dihapus sesuai dengan yang diharapkan dan terkirim ke database server	Berhasil

5	Manajemen Laporan	Pemilik melihat dan menghapus data laporan	Data laporan yang dihapus sesuai dengan yang diharapkan dan terkirim ke database server	Berhasil
6	Karyawan Mengirim Data Panen	Karyawan produksi menambah dan mengubah data hasil panen melalui sistem monitoring usaha	Data panen yang ditambah dan diubah sesuai dengan yang diharapkan dan terkirim ke database server	Berhasil
7	Karyawan Mengirim Data Laporan	Karyawan produksi menambah data laporan melalui sistem monitoring usaha	Data laporan yang ditambah sesuai dengan yang diharapkan dan terkirim ke database server	Berhasil
8	Karyawan Mengirim Data Penjualan	Karyawan penjualan menambah dan mengubah data hasil penjualan melalui sistem monitoring usaha	Data penjualan yang ditambah dan diubah sesuai dengan yang diharapkan dan terkirim ke database server	Berhasil

C. Pengujian Pengguna Sistem

Pengujian untuk memastikan sistem yang telah berjalan dengan semestinya dan bisa diaplikasikan oleh pengguna secara langsung dan diberikan kuisioner untuk mendapatkan respon dari pengguna.

Dengan jawaban dari kuisioner pengujian, selanjutnya melakukan perhitungan dengan menggunakan skala Likert yang bertujuan untuk menghitung tingkat keberhasilan sistem.

Tabel 2 Hasil Pengujian Pengguna Sistem

No	Pertanyaan	Jawaban					Presentase Skor
		STS	TS	R	S	SS	
1	Aplikasi memiliki tampilan yang menarik.				5	5	90%
2	Aplikasi memiliki alur dan fungsionalitas yang mudah dipahami.				6	4	88%
3	Secara keseluruhan aplikasi berjalan dengan baik tanpa adanya error.				3	7	94%
4	Aplikasi sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna berdasarkan kebutuhan perusahaan.				3	7	94%
5	Aplikasi mampu membantu menyampaikan informasi dengan lebih mudah dan cepat				2	8	96%
6	Aplikasi mampu mengelola data panen dan penjualan dengan baik.				3	7	94%
Rata-rata Presentase Skor						92.5%	

Berdasarkan hasil kuisioner pengujian terhadap pengguna pada Tabel 4.19 diperoleh rata-rata skor dengan presentase 92,5%. Maka hasil pengujian sistem terhadap pengguna berada pada kategori Sangat setuju.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Kesimpulan yang dihasilkan berdasarkan penelitian dan pembahasan tugas akhir mengenai Sistem Informasi Monitoring Usaha pada Bisnis Budidaya Sarang Walet Berbasis Android, disimpulkan bahwa:

- Pengembangan sistem monitoring usaha memiliki beberapa hal penting yang harus diperhatikan:
 - Rancangan konsep harus sesuai dengan kebutuhan yang ada pada perusahaan
 - Pentingnya komunikasi yang *intens* antara penulis dan pihak CV.Walet Borneo agar aplikasi monitoring usaha bisa sesuai sasaran, efektif dan efisien sesuai yang diharapkan.
 - Memberikan pemahaman kepada pihak CV. Walet Borneo dalam menggunakan aplikasi.
- Untuk meningkatkan proses penyampaian dan penerimaan informasi dibutuhkan sebuah sistem monitoring usaha yang sesuai dengan kebutuhan. Dengan adanya pengujian yang dilakukan kepada pengguna sistem khususnya pemilik CV. Walet Borneo setuju bahwa aplikasi ini dapat meningkatkan produktivitas pada bisnis budidaya sarang walet.

B. Saran

Untuk pengembangan sistem lebih lanjut, diharapkan Sistem Informasi Monitoring Usaha pada Bisnis Budidaya

Sarang Walet Berbasis Andorid ini kedepannya dapat digunakan oleh perusahaan yang bergerak dibidang yang sama. Selain itu perlu ditambahkan beberapa fitur pendukung lainnya seperti notifikasi untuk seluruh pengguna, penambahan basisdata pada *grade* sarang sesuai dengan daftar grade keseluruhan yang ada, import dan export data penjualan kedalam Microsoft Excel.

REFERENCES

- [1] Wibowo, S "Budidaya Sarang Walet, Surabaya" (1995)
- [2] Jogiyanto HM., MBA., Akt Ph.d, Analisis & Desain Sistem Informasi : "Pendekatan terstruktur teori dan praktek aplikasi bisnis" 2003
- [3] O'Brian , James, "Pengantar Sistem Informasi Perspektif Bisnis dan Manajerial" 2005
- [4] Sigit, "Penerapan Metode Waterfall" 2018
- [5] Fachri Rivaldi, "Perancangan Aplikasi Mobile 'Kamusku' " 2016
- [6] Chrisantus Trisianto, "Penggunaan Metode Waterfall Untuk Pengembangan Sistem Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Pedesaan" 2018